

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 8 Bandung, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan berpikir kreatif melalui *mind map* yang baik dengan jumlah sebesar 47,5%. Indikator berpikir melalui *mind map* yang paling menonjol yaitu keaslian (27%), diikuti oleh indikator hubungan (21,1%), penguraian (18,2%), kelancaran dan keluwesan (17,9%), dan struktur (15,7%). Pada data hasil belajar, skor rata-rata yang didapatkan siswa yaitu 25,35 dan sekitar 45% siswa dikategorikan baik dengan skor di atas rata-rata yaitu pada rentang skor 26-31, 12,5% siswa dikategorikan cukup dengan mendapatkan skor sekitar 25,35, serta 42,% siswa dikategorikan kurang dengan skor di bawah rata-rata yaitu pada rentang skor 20-24. Namun, setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kreatif melalui *mind map* dengan hasil belajar pada konsep ekskresi. Hal tersebut dapat diketahui dengan perhitungan koefisien korelasi yang menghasilkan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($0,14 < 0,32$) dan diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 23,25 + 0,13X$. Berdasarkan analisis angket, diketahui bahwa 52,5% siswa dalam membuat *mind map* sulit menentukan kata kunci dari suatu kalimat dan tidak adanya motivasi dalam belajar serta membuat *mind map*. Dalam penentuan kata kunci siswa harus lebih banyak berlatih membuat *mind map* sehingga siswa akan terbiasa menentukan kata kunci dari sebuah kalimat.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA kelas XI semester dua pada konsep sistem ekskresi manusia memiliki keterbatasan-keterbatasan, sehingga ada beberapa hal yang menjadi saran agar keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak diulangi pada penelitian selanjutnya:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk belajar sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.
- b. Selain itu, untuk mendapatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui *mind map* maka kondisi kelas harus kondusif sehingga siswa dapat berkonsentrasi untuk belajar dan membuat *mind map*.
- c. Siswa harus sering berlatih membuat *mind map* sehingga dapat melatih penentuan kata kunci dari suatu kalimat.

2. Bagi Guru

- a. Setiap mengawali pembelajaran, hendaknya guru memberikan motivasi kepada siswa. pemberian motivasi ini penting agar siswa memiliki perhatian dan termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran guna memperoleh hasil yang baik.
- b. Sebaiknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat membuat *mind map* yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti lain

- a. Penggunaan materi lain selain ekskresi manusia untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif dalam menilai kemampuan siswa dalam membuat *mind map*. Pemilihan materi dapat didasarkan pada materi yang menarik bagi siswa, dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan secara umum memiliki banyak kemungkinan untuk dieksplorasi melalui gambar, simbol, kata kunci, dan warna.

